

BAB 1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Teh adalah minuman penyegar yang mengandung kafein yang dibuat dengan cara menyeduh daun, pucuk daun atau tangkai daun yang dikeringkan dari tanaman *Camellia sinensis* dengan air panas. Teh yang berasal dari tanaman teh dibagi menjadi empat kelompok yaitu teh oolong, teh hijau, teh putih dan teh hitam. Teh hitam merupakan produk andalan Indonesia untuk tujuan ekspor. Jenis teh banyak di produksi oleh perkebunan dibawah PT. Perkebunan Nusantara yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diantaranya adalah Kebun Teh Wonosari Malang.

Kebun Teh Wonosari Malang melakukan proses pengolahan teh hitam menggunakan sistem CTC (Crushing, Tearing, Curling). Proses pembuatan teh hitam melalui beberapa tahap yaitu penerimaan pucuk, pelayuan, penggilingan, oksidasi fermentasi, pengeringan, sortasi, pegemasan dan Cup test. Teh merupakan bahan minuman yang bermanfaat untuk menyegarkan dan memulihkan kesehatan badan. Minuman teh terbuat dari pucuk tanaman teh (*Camellia sinensi* L) setelah melalui proses pengolahan tertentu. Pucuk teh yang bemutu tinggi diperoleh dari kebun yang dipelihara dengan baik. Pucuk teh terdiri dari 2-3 kuncup daun teh muda dengan tingkat kerusakan rendah. Oleh sebab itu untuk mengetahui proses produksi teh yang diproduksi oleh PT. Perkebunan Nusantara XII Malang dilakukan praktek kerja lapang.

Salah satu proses yang penting adalah pelayuan. Pengolahan teh dimulai dari proses pelayuan daun teh, sebelumnya dilakukan proses penerimaan pucuk. Proses pelayuan merupakan proses yang banyak membutuhkan perhatian khusus. Hal tersebut dikarenakan proses pelayuan merupakan tahapan awal yang menentukan keberhasilan pengolahan teh selanjutnya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses pelayuan daun teh, yaitu waktu pelayuan itu sendiri. Lama waktu pelayuan tentunya akan mempengaruhi proses pelayuan daun teh yang nantinya akan digunakan untuk memperoleh kondisi yang cocok untuk

proses pengolahan teh selanjutnya. Tujuan dari proses pelayuan daun teh adalah untuk mengurangi kadar air daun teh sebesar 68-72%. Prinsip dari pelayuan itu sendiri adalah melawatkan udara melalui sela-sela daun teh hingga mencapai derajat layu tertentu. Pemantauan selama proses pelayuan sangat penting dilakukan karena akan menentukan kualitas produk teh yang dihasilkan.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan Umum MAGANG

- a. Membekali mahasiswa agar memperoleh pengalaman bekerja pada suatu perusahaan atau lembaga yang memiliki kaitan dengan kajian dibidang Teknologi Rekayasa Pangan baik secara menyeluruh atau sebagian.
- b. Menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai rangkaian kegiatan pada perusahaan dan instruksi sebagaimana di maksud diatas.
- c. Mahasiswa dapat mengaplikasikan kemampuan pengetahuan/kajian terioritis dengan praktek-praktek nyata di lapangan serta belajar mengambil sikap (menempatkan diri) didalam bekerja sehubungan dengan keterkaitan berbagai aspek / bidang dalam institusi.
- d. Mahasiswa dapat memperoleh kemampuan untuk menawarkan suatu penyelesaian (solusi) terhadap masalah tersebut.
- e. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dengan memberikan komentar secara logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

Tujuan Khusus MAGANG

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang proses pelayuan pucuk daun teh hitam di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari - Malang.
- b. Mengetahui proses pengolahan teh hitam di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari - Malang.
- c. Mempelajari pengolahan limbah yang dihasilkan dari produksi teh di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari - Malang.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menganalisis tahapan proses pasca panen, dan proses produksi teh hitam yang terdiri dari

pemetikan daun teh, penerimaan pucuk daun teh, pelayuan daun teh, proses pengolahan (penggilingan, Oksidasi Enzimatis, Pengeringan) Sortasi bubuk teh, Pengemasan dan cup test.

Manfaat MAGANG

- a. Mahasiswa mendapatkan wawasan yang luas, dapat memahami serta mampu mengembangkan keterampilan yang telah didapat di lokasi PKL.
- b. Melalui kegiatan PKL, mahasiswa dapat mengenal kehidupan di dunia kerja. Serta dapat memahami tentang bersosialisai dan karakter orang lain, sehingga dapat memperluas jaringan profesional.
- c. Mempunyai kesempatan untuk mendapatkan referensi pekerjaan.
- d. Bagi kampus adalah menjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara Politeknik Negeri Jember dengan PT.Perkebunan Nusantara XII Wonosari.
- e. Bagi Instansi/Perusahaan adalah menjembatani antara perusahaan atau instansi dan lembaga pendidikan Politeknik Negeri Jember untuk kerjasama lebih lanjut baik yang bersifat akademis maupun non akademik, Perusahaan dapat melihat tenaga kerja yang potensi dikalangan mahasiswa sehingga apabila suatu saat perusahaan membutuhkan karyawan bisa merekrut mahasiswa tersebut, dan instansi/lembaga akan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa yang melakukan praktik.

Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Wonosari Malang, yang berada di Dusun Wonosari RT.004/RW.007, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur, 65153. Peta lokasi PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Wonosari Malang dapat dilihat pada Gambar .



Gambar 1. 1 Lokasi PKL PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Wonosari Malang

Sumber: PTPN XII Kebun Teh Wonosari Malang, 2022

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama 4 bulan dimulai pada tanggal 1 Agustus 2022 - 30 November 2022 dengan rincian 1 minggu pertama dilaksanakan di kebun teh yaitu, masuk pada hari Senin - Sabtu pukul 05.30 - 13.00, hari Minggu kegiatan diliburkan, sedangkan 3 bulan 3 Minggu dilaksanakan di pabrik masuk pada hari Senin - Sabtu dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Jadwal Jam Kerja Pabrik

No.	Uraian	Hari	Jam	Ket
1.	Kantor Pabrik Teknik & Pengasahan	Senin – Kamis & Sabtu	06.00 s/d 09.00 10.00 s/d 14.00	Istirahat 60 menit
		Jum'at	06.00 – 11.00	
2.	Pengolahan	Senin s/d Sabtu	Shif I 20.00 – 04.00 Shif II 04.00 – 12.00	Istirahat 60 menit

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Wonosari Malang meliputi:

- a. Orientasi di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Wonosari Malang melalui proses pengenalan umum tentang Pabrik Teh Hitam Sistem CTC, proses pengenalan Mandor dan Karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya, penjelasan mengenai peraturan yang harus dipatuhi dan kegiatan yang akan dilakukan selama melaksanakan PKL di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Wonosari Malang, serta diajarkan mengenai keselamatan kerja selama bekerja.
- b. Observasi pada setiap tahap proses produksi teh hitam sistem CTC di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Wonosari Malang dengan mengikuti jadwal yang telah ditentukan.
- c. Wawancara dengan berkomunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan seperti pada pembimbing lapang, mandor setiap tahap proses produksi, tim pengawasan mutu di ruang *cup test* di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Wonosari Malang
- d. Dokumentasi setiap kegiatan selama PKL yang dapat berupa dokumen dan foto. Dokumentasi ini berfungsi untuk mengumpulkan, mempelajari, dan menyusun data yang diperoleh.
- e. Studi literatur dilakukan dengan cara mencari data informasi melalui buku atau jurnal yang berhubungan dengan materi Praktik Kerja Lapangan dan membandingkan dengan data yang ada di perusahaan.